

RINGKASAN

PENGARUH KOMPOS SAMPAH KOTA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL KEDELAI (*Glycine max* (L.) Merr.) (Nesy Febrianti di bawah bimbingan Ibu Dr. Ir. Aryunis., M.P. dan Bapak Ir. Mukhsin, M.P.).

Kedelai merupakan salah satu komoditas yang diperlukan sebagai pangan bergizi, pakan ternak, dan bahan baku industri. Pemupukan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas kedelai. Pupuk kimia yang terus-menerus dalam jangka panjang tanpa diimbangi dengan penggunaan bahan organik akan menghadapi kendala serius dan berdampak pada terjadinya kerusakan tanah. Alternatif solusi untuk menghadapi hal tersebut adalah penggunaan pupuk organik. Jenis pupuk organik diantaranya adalah pupuk kompos sampah kota.

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli s/d Oktober 2021, di *Teaching and Research Farm* Fakultas Pertanian Universitas Jambi, Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola satu faktor yaitu pupuk kompos sampah kota sebanyak 6 taraf yaitu: $k_0 = 0 \text{ ton ha}^{-1}$, $k_1 = 2,5 \text{ ton ha}^{-1}$, $k_2 = 5 \text{ ton ha}^{-1}$, $k_3 = 7,5 \text{ ton ha}^{-1}$, $k_4 = 10 \text{ ton ha}^{-1}$, $k_5 = 12,5 \text{ ton ha}^{-1}$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian kompos sampah kota berpengaruh terhadap jumlah polong pertanaman, jumlah polong berisi pertanaman, bobot 100 biji dan hasil per hektar tanaman kedelai. Namun belum mampu memberikan pengaruh terhadap tinggi tanaman dan jumlah cabang primer tanaman kedelai. Pemberian kompos sampah kota 10 ton/ha memberikan hasil kedelai sebesar $1,96 \text{ ton ha}^{-1}$.

